



Reproduksi Kumpulan Pantun Bertema Wilayah Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung Berbasis Data Sekunder

Ishak^{1*}, Indriani Novita², Yuharti³, Rokibah⁴, Muhlizi⁵, Kusnita⁶, Mulyani⁷

¹SD Negeri 1 Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

²SD Negeri 4 Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

³SD Negeri 10 Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

⁴SD Negeri 12 Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

⁵SD Negeri 21 Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

⁶SD Negeri 24 Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

⁷SD Negeri 27 Pangkalpinang, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

*E-mail: ishak23@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan: 1) jumlah bait pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung; 2) jenis pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung menurut perspektif jumlah bait; 3) jenis pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung menurut perspektif jenis hubungan antara larik sampiran. Penelitian ini berlangsung di semester ganjil 2023/2024. Reproduksi pantun menggunakan teknik kombinasi yakni sebagian pantun disadur dari sumber tertulis. Untuk mengumpulkan data digunakan instrumen dokumentasi, pedoman observasi, dan instrumen peneliti. Setiap pantun yang sudah direproduksi dilakukan validasi dengan teknik triangulasi waktu. Hasil penelitian: 1) jumlah bait pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung sebanyak 72 bait yang terbagi dari Bukit Intan 11 bait, Gabek 11 bait, Gerunggang 10 bait, Girimaya 12 bait, Pangkal Balam 12 bait, Rangkui 9 bait, Taman Sari 7 bait; 2) dari 72 bait terdapat 43 bait pantun dua-seuntai dan 29 bait pantun tiga-seuntai; 3) dari 72 bait terdapat 25 bait pantun biasa dan 47 bait pantun kausal.

Kata Kunci: reproduksi, kumpulan pantun, tema wilayah administrasi, Kota Pangkalpinang

The Reproduction of a Collection of Themed Pantuns in the Pangkalpinang City Area, Bangka Belitung Province Based on Secondary Data

ABSTRACT

The aim of this research is to describe: 1) the number of rhyme stanzas resulting from the reproduction of a collection of rhymes with the theme of the area of Pangkalpinang City, Bangka Belitung Regency; 2) type of rhyme resulting from a reproduction of a collection of rhymes with the theme of the name of the area of Pangkalpinang City, Bangka Belitung Regency according to the perspective of number of stanzas; 3) type of rhyme resulting from the reproduction of a collection of rhymes with the theme of the name of the area of Pangkalpinang City, Bangka Belitung Regency according to the perspective of the type of relationship between the sampiran lines. This research will take place in the odd semester 2023/2024. Reproduction of rhymes uses a combination technique, namely some rhymes are adapted from written sources. To collect data, documentation instruments, observation guidelines and research instruments were used. Each rhyme that has been reproduced is validated using the time triangulation technique. Research results: 1) the number of pantun stanzas resulting from the reproduction of a collection of pantuns with the theme of the area of Pangkalpinang City, Bangka Belitung Regency is 72 stanzas, divided into 11 stanzas in Bukit Intan, 11 stanzas in Gabek, 10 stanzas in Gerunggang, 12 stanzas in Girimaya, 12 stanzas in Pangkal Balam, 12 stanzas in Rangkui 9 stanzas, Taman Sari 7 stanzas; 2) of the 72 stanzas there are 43 two-stranded rhyme stanzas and 20 three-stranded rhyme stanzas; 3) of the 66 stanzas, there are 25 regular rhyme stanzas and 47 causal rhyme stanzas.

Keywords: reproduction, poetry collection, administrative area theme, Pangkalpinang City

Submitted
19/09/2023

Accepted
22/09/2023

Published
30/09/2023

Citation	Ishak., Anggriani, P., Novita, I., Yuharti., Rokibah., & Yunita. (2023). Reproduksi Kumpulan Pantun Bertema Mata Pelajaran SD/MI Menggunakan Teknik Kombinasi. <i>Gaung: Jurnal Ragam Budaya Gemilang</i> , Volume 1, Nomor 3, September 2023, 171-182. DOI: https://doi.org/10.55909/gj.v1i3.26
----------	--

Publisher
Raja Zulkarnain Education Foundation

PENDAHULUAN

Pantun merupakan warisan budaya takbenda yang dinyatakan oleh UNESCO kepada Indonesia dan Malaysia. Pengakuan ini menanda bahwa Indonesia memang menggunakan pantun dalam berbagai aspek kehidupan seperti berkomunikasi secara umum dan berkomunikasi secara khusus yakni dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah formal dan informal.

Menggunakan bait-bait pantun dalam berkomunikasi merupakan aktivitas penting. Hal ini disebabkan selain pantun berisi aspek etika yakni hal yang objektif, pantun juga memuat aspek keindahan estetika melalui rima yang kaya.

Sebagai Kepala Sekolah yang mengemban tugas di SD yang Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung, upaya untuk memotivasi guru agar memberi apresiasi pantun terhadap siswa perlu dilakukan. Melalui upaya itu, para guru kelas dan atau guru mata pelajaran terpicu untuk berapresiasi pantun. Satu di antara bentuk apresiasi pantun bagi guru adalah mengajarkan baik langsung maupun tidak langsung pantun kepada para siswa. Untuk memfasilitasi guru dapat melaksanakan apresiasi pantun perlu disediakan kumpulan pantun yang bertema selaras nama wilayah kecamatan dan kelurahan tempat para siswa berdomisili.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan kajian sehingga menghadirkan secara tertulis kumpulan pantun. Oleh karena itu, dilakukan penelitian kolaborasi dengan judul 'Reproduksi Pantun Bertema Nama Wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Kepulauan Bangka Belitung Berbasis Data Sekunder'.

Artikel ini berisi beberapa rumusan masalah. Rumusan yang dimaksud:

- 1) Berapakah jumlah bait pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah kecamatan se-Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung?

- 2) Pantun berjenis apakah hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung menurut perspektif jumlah bait?

- 3) Pantun berjenis apakah hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung menurut perspektif jenis hubungan antara larik sampiran?

Artikel ini mengandung 3 tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah untuk mendeskripsikan:

- 1) jumlah bait pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkal Pinang, Kabupaten Bangka Belitung;
- 2) jenis pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung menurut perspektif jumlah bait;
- 3) jenis pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung menurut perspektif jenis hubungan antara larik sampiran.

Pertama, artikel ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian bagi peminat pembelajaran pantun jenjang SD/MI. Kedua, artikel ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan supervisi bagi kepala sekolah terhadap guru kelas dan guru mata pelajaran untuk ikut melakukan program apresiasi pantun terhadap siswa. Ketiga, artikel ini bermanfaat karena telah menjadi bagian untuk melestarikan pantun sebagai budaya. Itulah beberapa manfaat artikel ini.

Jenis pantun berdasarkan perspektif sifat hubungan antara larik sampiran melahirkan beberapa jenis pantun. Jenis pantun yang dimaksud adalah: 1) pantun biasa yakni pantun yang bersampiran dan isi sama-sama memiliki aspek objektif tetapi tidak memiliki hubungan sebab-akibat; 2) pantun kausal yakni pantun yang larik-larik sampiran sama-sama memiliki aspek objektif dan memiliki hubungan sebab-akibat (Razak & Elmustian, 2021:61).



Penelitian relevan dapat diketahui melalui artikel ilmiah jurnal online. Artikel yang memiliki fokus dan scope relevan dengan penelitian ini antara lain:

- 1) Mustikawati (2022) menulis artikel dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(2), 189–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.27>
- 2) Juita (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Menemukan Amanat Pantun Agama Berpendekatan Tertulis melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(4), 501–510. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.116>.
- 3) Andriyani & Yuliana (2022) menulis artikel dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra, 1(1), 131–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.21>

METODE

Penelitian ini berlangsung di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Kegiatan umum yang dilakukan dalam rentang waktu penelitian: perencanaan, pelaksanaan, dan penulisan laporan dalam bentuk artikel.

Penelitian kolaborasi ini beranggotakan para kepala SDN yang bertugas di wilayah Kota Pangkalpinang. Mereka merupakan perwakilan per kecamatan yakni kepal sekolah:

- 1) SD Negeri 1 Pangkalpinang (Jl. Hormen Maddati, Kelurahan Melintang, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)

- 2) SD Negeri 4 Pangkalpinang (Jl. R.E. Martadinata, Kelurahan Opas Indah, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)
- 3) SD Negeri 10 Pangkalpinang (Jl. Pikas II, Kelurahan Air Salemba, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)
- 4) SD Negeri 12 Pangkalpinang (Jl. Achmad Rasyidi Hamzah, Kelurahan Batu Intan, Kecamatan Girimaya, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)
- 5) SD Negeri 21 Pangkalpinang (Jl. Raya Pasir Padi, Kelurahan Air Hitam, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)
- 6) SD Negeri 24 Pangkalpinang (Jl. Mangga Raya, Kelurahan Bukit Merapin, Kecamatan Gerunggung, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)
- 7) SD Negeri 27 Pangkalpinang (Jl. Kerisi, Kelurahan Ampui, Kecamatan Pangkal Balam, Kota Pangkalpinang, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung)

Reproduksi pantun menggunakan 2 teknik. Pertama, menggunakan nalar sendiri sesuai dengan tema pantun yang direproduksi. Setiap pantun 3 seuntai dibangun menggunakan T3M yang merupakan singkatan dari Two to Three Methods. Metode ini menggunakan pantun 2 seuntai untuk membentuk pantun 3 seuntai (Razak, 2021:13). Kedua, menggunakan data sekunder yakni buku-buku pelajaran menulis pantun yang diyakini memiliki relevansi dengan jenjang SD/MI.

Wilayah administrasi yang dijadikan nama tema reproduksi pantun adalah Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung. Berdasarkan Pangkalpinang Dalam Angka 2023

dan Provinsi Bangka Belitung Dalam Angka 2023, kota ini memiliki 7 kecamatan, 42 kelurahan.

Pertama, Kecamatan Bukit Intan, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung terbagi dari 7 kelurahan. Kelurahan yang dimaksud:

- 1) Kelurahan Air Hitam;
- 2) Kelurahan Air Mawar;
- 3) Kelurahan Bacang;
- 4) Kelurahan Pasir Putih;
- 5) Kelurahan Semabung Lama;
- 6) Kelurahan Sinar Bulan;
- 7) Kelurahan Tembran.

Kedua, Kecamatan Gabek, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung terbagi dari 6 kelurahan. Kelurahan yang dimaksud:

- 1) Kelurahan Air Salemba;
- 2) Kelurahan Gabek Dua;
- 3) Kelurahan Gabek Satu;
- 4) Kelurahan Jerambah Gantung;
- 5) Kelurahan Selindung;
- 6) Kelurahan Selindung Baru.

Ketiga, Kecamatan Girimaya, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung terbagi dari 6 kelurahan. Kelurahan yang dimaksud:

- 1) Kelurahan Air Kepala Tujuh;
- 2) Kelurahan Bukitmerapin;
- 3) Kelurahan Bukitsari;
- 4) Kelurahan Kacang Pedang;
- 5) Kelurahan Taman Bunga;
- 6) Kelurahan Tua Tunu.

Keempat, Kecamatan Pangkal Balam, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung terbagi dari 5 kelurahan. Kelurahan yang dimaksud:

- 1) Kelurahan Bukitbesar;
- 2) Kelurahan Bukitintan;
- 3) Kelurahan Pasarjadi;
- 4) Kelurahan Semabung Baru;
- 5) Kelurahan Sriwijaya.

Kelima, Kecamatan Gerunggang, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung terbagi dari 5 kelurahan. Kelurahan yang dimaksud:

- 1) Kelurahan Ampui;
- 2) Kelurahan Ketapang;
- 3) Kelurahan Lontong Pancur;

4) Kelurahan Pasir Garam;

5) Kelurahan Resjosari.

Keenam, Kecamatan Rangkui, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung terbagi dari 7 kelurahan. Kelurahan yang dimaksud:

- 1) Kelurahan Asam;
- 2) Kelurahan Bintang;
- 3) Kelurahan Gajahmada;
- 4) Kelurahan Keramat;
- 5) Kelurahan Masjid Jamik;
- 6) Kelurahan Melintang;
- 7) Kelurahan Pasir Lalang.

Ketujuh, Kecamatan Taman Sari, Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung terbagi dari 5 kelurahan. Kelurahan yang dimaksud:

- 1) Kelurahan Batin Tikal;
- 2) Kelurahan Gedung Nasional;
- 3) Kelurahan Kejaksaan;
- 4) Kelurahan Opas Indah;
- 5) Kelurahan Rawa Bangun.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Fraenkel dkk. 2012:187) menyebutkan bahwa di peneliti merupakan instrumen utama dalam satu kegiatan penelitian.

Instrumen lain dalam penelitian ini pedoman daftar cek-riccek. Instrumen ini berfungsi memvalidasi data. Pantun yang sudah direproduksi dilakukan pemeriksaan ulang dalam waktu 1-3 hari. Hal ini selaras dengan pemahaman tentang triangulasi waktu. Triangulasi waktu merupakan bagian dari kelompok triangulasi lainnya yakni tempat dan alat (Meleong, 2010:9; Bandur, 2014:61; Creswell, 2014:73; Razak, 2022:126).

Untuk menentukan jenis pantun yang dominan direproduksi adalah prinsip modus. Maksudnya, jenis pantun (dua-seuntai dan tiga-seuntai) yang paling tinggi frekuensinya per wilayah kecamatan ditetapkan sebagai jenis pantun yang direproduksi.

TEMUAN

Temuan ini menghadirkan 6-8 bait pantun yang saling lepas per tema. Sebagian kumpulan pantun berisi pantun 3 seuntai yang dibentuk berdasarkan pantun 2 seuntai.



1. Jumlah Bait Pantun per Kecamatan

Untuk menjamin syarat objektif dalam karya ilmiah, bagian awal butir ini disajikan bait-bait pantun yang direproduksi.

1.1 Pantun Tema Nama Wilayah Administrasi di Kecamatan Bukit Intan

limau masam limau manis
limau diisi ke dalam raga
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Air Hitam di kecamatan apa
limau masam limau manis
limau diisi ke dalam raga
hendak dibawa ke Pulau Bangka
limau masam limau manis
limau dibawa ke Pulau Bangka
apa pula nama kotanya
terbang malam si kelalawar
hingga bergantung di tandan pinang
kelurahan bernama Air Mawar
kotanya bernama Pangkalpinang
terbang malam si kelalawar
hingga bergantung di tandan pinang
jumlah sedikit mudah dihitung
kelurahan bernama Air Mawar
kotanya bernama Pangkalpinang
provinsi bernama Bangka Belitung
datuk panglima menghunus keris
keris dihunus saat bertapa
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Temberan di kecamatan apa
datuk panglima menghunus keris
keris dihunus saat bertapa
saat bertapa telanjang dada
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Temberan di kecamatan apa
apa pula nama kotanya
di luar kelas duduk berbincang
berbincang tentang putihnya santan
tahukah siswa kelurahan Bacang
dia ada di Kecamatan Bukit Intan
ada Kelurahan Semabung Lama
ada Kelurahan Sinar Bulan
inilah jawaban saya
Temberan ada di Kecamatan Bukit Intan

ada Kelurahan Semabung Lama
ada Kelurahan Sinar Bulan
Kelurahan Bacang juga ada
inilah jawaban saya
Temberan termasuk Kecamatan Bukit Intan
Kota Pangkalpinang nama kotanya
burung putih hinggap di dahan
sambil memakan si buah rotan
Pasir Putih nama kelurahan
kelurahan ada di Kecamatan Bukit Intan
burung putih hinggap di dahan
sambil memakan si buah rotan
setelah itu terbang rendah
Pasir Putih nama kelurahan
kelurahan ada di Kecamatan Bukit Intan
di situ tempat aku bersekolah

1.2 Pantun Tema Nama Wilayah Administrasi di Kecamatan Gabek

musuh dihadang menggunakan betis
pokok kedondong pokok kelapa
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Selindung di kecamatan apa
musuh dihadang menggunakan betis
pokok kedondong pokok kelapa
kelapa tua banyak santannya
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Selindung di kecamatan apa
apa pula nama kotanya
terlanjur memakai baju sobek
sobek terjadi ketika benerang
Selindung terletak di Kecamatan Gabek
Gabek ada di Pangkalpinang
Gabek Satu Gabek Dua
Gabek pula nama kecamatannya
jika siswa menjadi ketua
jangan malu untuk bertanya
berburu pelanduk meniti di dahan
pelanduk dipanggang memakai tungku
Air Salemba nama kelurahan
di situ tempatku menuntut ilmu
ramai orang memancing ikan
duduk memancing di tepi kolam
Gabek Satu tempatku dilahirkan
aku dilahirkan di waktu malam

berburu pelanduk meniti di dahan
pelanduk dipanggang memakai tungku
tungku bekas memanggang ikan
Air Salemba nama kelurahan
di situ tempatku menuntut ilmu
ilmu dituntut untuk diamalkan
Jerambah Gantung Selindung Baru
di Kecamatan Gabek kelurahan berada
jika mendapat teman baru
tidak melupakan teman lama
enak sungguh membaca buku
buku dibaca di depan berada
enak bermalam di Gabek Satu
siang disuguhui kelapa muda
enak sungguh membaca buku
buku dibaca di depan berada
buku pelajaran berisi soal
enak bermalam di Gabek Satu
siang disuguhui kelapa muda
malam menikmati hidangan tradisional
Selindung Baru dari Selindung
nama kelurahan di suatu kecamatan
harus ada tempat berlindung
terlindung panas terlindung hujan

1.3 Pantun Tema Nama Wilayah Administrasi di Kecamatan Gerunggang

naik sepeda membeli buah-buahan
buah-buahan dibeli murah harganya
Tua Tanu nama kelurahan
kelurahan terletak di kecamatan apa
naik sepeda membeli buah-buahan
buah-buahan dibeli murah harganya
apatah lagi buah semangka
Tua Tanu nama kelurahan
kelurahan terletak di kecamatan apa
apa pula nama kotanya
terlanjur memikat si burung elang
elang dipikat menggunakan benang
Tua Tanu di Kecamatan Gerunggang
Gerunggang ada di Pangkal Pinang

terlanjur memikat si burung elang
elang dipikat menggunakan benang
benang diikat di pangkal betung
Tua Tanu di Kecamatan Gerunggang
Gerunggang ada di Pangkal Pinang
bagian wilayah Bangka Belitung
sakit sungguh daun telinga
terasa juga sakit di pinggang
Bukitsari dan Taman Bunga
kelurahan ada di Kecamatan Gerunggang
air mengalir waktu purnama
airnya jernih untuk berenang
Air Kelapa Tujuh kelurahan bernama
kelurahan tetelak di Kota Pangkal Pinang
asyik sungguh menari zapin
ada gerakan badan melenggang
kelurahan bernama Bukitmerapin
kelurahan ada di Kecamatan Gerunggang
asyik sungguh menari zapin
ada gerakan badan melenggang
siap menari pergi berenang
kelurahan bernama Bukitmerapin
kelurahan ada di Kecamatan Gerunggang
kecamatan berada di Pangkal Pinang
bukan datang sembarang datang
datang dari arah pelabuhan
bukan kacang sembarang kacang
Kacang Pedang nama kelurahan
kayu mempoyan kayu merapin
kawanan itik pulang petang
kelurahan bernama Bukitmerapin
ada juga Kelurahan Melintang

1.4 Pantun Tema Nama Wilayah Administrasi di Kecamatan Girimaya

silau sungguh melihat cahaya
pokok kedondong pokok kelapa
kalau boleh saya bertanya
kelurahan Bukitbesar di kecamatan apa
silau sungguh melihat cahaya
lahan bukit baru dibuka
untuk menanam pohon kelapa
kalau boleh saya bertanya
kelurahan Bukitbesar di kecamatan apa
kotanya bernama apa



siswa menjawab karena ditanya
berita duka mata berlinang
Bukitbesar terletak di Girimaya
Girimaya ada di Pangkal Pinang
labu berbuah di tepi rotan
buahnya lebat berkulit bersih
guruku berumah di Bukitintan
rumahnya bersih bercat putih
labu berbuah di tepi rotan
buahnya lebat berkulit bersih
labu dimasuk dicampur kentang
guruku berumah di Bukitintan
rumahnya bersih bercat putih
ada releif itik pulang petang
besar padi tumbuh di lahan
bulan purnama terang cahaya
Pasarpadi nama kelurahan
Kecamatan bernama Girirmaya
besar padi tumbuh di lahan
bulan purnama terang cahaya
termakan lada mata berlinang
Pasarpadi nama kelurahan
kecamatan bernama Girirmaya
kota bernama Pangkal Pinang
lembah dituruni pergi berburu
duduk di batu mengintai ikan
kelurahan bernama Semabungbaru
di situlah tempat aku dibesarkan
lembah dituruni pergi berburu
duduk di batu mengintai ikan
ikan ditangkap pakai lukah
kelurahan bernama Semabungbaru
di situlah tempat aku dibesarkan
menjadi hidup penuh berkah
kata seiko maknanya jaya
itulah penjelasan guru pujaan
kelurahan bernama Sriwijaya
nama diambil nama kerajaan
kata seiko maknanya jaya
pohon rambutan pohon pepaya
kelurahan bernama Sriwijaya
bagian dari Kecamatan Girimaya

enak sungguh rasa pepaya
pergi ke kebun memetik pinang
enak bermalam di Sriwijaya
makan malam di Pangkal Pinang

1.5 Pantun Tema Nama Wilayah Administrasi di Kecamatan Pangkal Balam

naik perahu menuju Asahan
perahu belayar di malam kelam
perahu membawa buah pinang
tercatat Ampui nama kelurahan
naik perahu menuju Asahan
perahu belayar di malam kelam
perahu membawa buah pinang
tercatat Ampui nama kelurahan
dia di wilayah Pangkal Balam
kotanya bernama Pangkal Pinang
jika ke Ampui siswa pergi
jangan lupa pergi ke Ketapang
hendaklah bangun di awal pagi
agar urusan menjadi gampang
asal ketapang nama pohon
pohon rindang tumbuh di pantai
jangan asyik memakai telepon
pekerjaan lain menjadi lalai
suka berteman dengan siswa jujur
di bulan kelam memetik rambutan
kelurahan bernama Lontong Pancur
Pangkal Balam nama kecamatan
dari Belitung berlayar ke Bangka
di Pasir Garam berbuka puasa
jangan banyak buruk sangka
buruk sangka menuai dosa
anak-anak latihan menari
waktu panas menjemur tilam
habis menjemur pergi berenang
tahukah siswa tentang rejosari
nama kelurahan di Pangkal Balam
kota bernama Pangkal Pinang
tangkai ketapang banyak khasiat
pengobat jitu tersengat ikan
kalau mengenal nama Ketapang
tempat orang tuaku mencari makan

membeli sayur membeli timah
nama kecamatan Pangkal Balam
Lontong Pancur penduduknya ramah
sungguh elok untuk bermalam
suka berlama menari zapin
ada gerakan badan melenggang
siap menari pergi berenang
kelurahan bernama Bukitmerapin
kelurahan ada di Kecamatan Gerunggang
kecamatan berada di Pangkal Pinang
bukan datang sembarang datang
datang dari arah pelabuhan
bukan kacang sembarang kacang
Kacang Pedang nama kelurahan
di Lontong Pacur membeli ikan
ikan dibeli dibawa berlayar
jika siswa menempuh ujian
banyak berdoa banyak belajar

1.6 Pantun Tema Nama Wilayah Administrasi di Kecamatan Rangkui

musuh dihadap memakai keris
pokok asam pokok kelapa
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Asam di kecamatan apa
musuh dihadap memakai keris
pokok asam pokok kelapa
pokok rambutan pokok pedada
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Asam di kecamatan apa
di Kecamatan Rangkui dia berada
daun keladi berdaun kalis
banyak binatang musnah kelapa
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Bintang di kecamatan apa
daun keladi berdaun kalis
banyak binatang musnah kelapa
kelapa diletakkan di atas jembatan
kalau sudi siswa menulis
kelurahan Bintang di kecamatan apa
apa pula nama kecamatan

sambil tertawa naik sepeda
kecambah dan tampoi daun selada
masih hijau si daun pinang
kelurahan bernama Gajahmada
Kecamatan Rangkui dia berada
kota bernama si Pangkal Pinang
kelurahan bernama Gajahmada
Kecamatan Rangkui dia bernama
haruslah selalu berlapang dada
agar mudah belajar bersama
hari Jumat pergi ke masjid
mendengar khutbah di masjid jamik
nama kelurahan ada kata masjid
kelurahan bernama Masjid Jamik
enak sungguh menanti Jumat
buku dibaca di depan beranda
enak bermalam di Keramat
siang disuguhui kelapa muda
enak sungguh menanti Jumat
buku dibaca di depan beranda
buku pelajaran berisi soal
enak bermalam di Keramat
siang disuguhui kelapa muda
malam menikmati hidangan tradisional

1.7 Pantun Tema Nama Wilayah Administrasi di Kecamatan Taman Sari

lihat tukang memakal sampan
buah mangis manis rasanya
Batin Tikal nama kelurahan
kelurahan terletak di kecamatan apa
lihat tukang memakal sampan
buah mangis manis rasanya
manis juga rasa pepaya
Batin Tikal nama kelurahan
kelurahan terletak di kecamatan apa
apa pula nama kotanya
banyak gedung sangat ternama
burung camar indah berseri
Gedung nasional kelurahan bernama
kecamatan bernama Taman Sari
lurah teladan beri memberi
sesama camat saling membagi
kelurahan Kejaksaan nama diberi
kecamatan bernama Taman Sari



sudah bernama sudah mengaji
camat muda berkunjung ke sini
kelurahan Opas Indah nama diberi
kecamatan bernama Taman Sari
pak lurah memberi arahan
teman sejawat memberi sambutan
yang berakal memberi sepatah kata
Opas Indah nama kelurahan
Taman Sari nama kecamatan
Pangkal Pinang nama kota
bukan rawa sembarang rawa
ada taman indah berseri
kelurahan bernama Rawa Mangun
kelurahan terletak di Taman Sari

Tabel-1

Rekapitulasi Jumlah Bait Pantun Bertema Nama
wilayah Administrasi se-Kota Pangkalpinang per
Kecamatan

No.	Kecamatan	Jumlah Bait		Jumlah
		Dua-Seuntai	Tiga-Seuntai	
1	Bukit Intan	6	5	11
2	Gabek	6	5	11
3	Gerunggang	6	4	10
4	Girimaya	8	4	12
5	Pangkal Balam	9	3	12
6	Rangkui	5	4	9
7	Taman Sari	3	4	7
	Jumlah	43	29	72

Pertama, pantun yang direproduksi menggunakan tema nama wilayah Kecamatan Bukit Intan sebanyak 11 bait. Jumlah ini terbagi dari 6 bait untuk pantun dua-seuntai dan 5 bait untuk pantun tiga-seuntai.

Kedua, pantun yang direproduksi menggunakan tema nama wilayah Kecamatan Bukit Intan sebanyak 11 bait. Jumlah ini terbagi dari 6 bait untuk pantun dua-seuntai dan 5 bait untuk pantun tiga-seuntai.

Ketiga, pantun yang direproduksi menggunakan tema nama wilayah Kecamatan

Bukit Intan sebanyak 10 bait. Jumlah ini terbagi dari 6 bait untuk pantun dua-seuntai dan 4 bait untuk pantun tiga-seuntai.

Keempat, pantun yang direproduksi menggunakan tema nama wilayah Kecamatan Bukit Intan sebanyak 12 bait. Jumlah ini terbagi dari 8 bait untuk pantun dua-seuntai dan 4 bait untuk pantun tiga-seuntai.

Kelima, pantun yang direproduksi menggunakan tema nama wilayah Kecamatan Bukit Intan sebanyak 12 bait. Jumlah ini terbagi dari 9 bait untuk pantun dua-seuntai dan 3 bait untuk pantun tiga-seuntai.

Keenam, pantun yang direproduksi menggunakan tema nama wilayah Kecamatan Bukit Intan sebanyak 9 bait. Jumlah ini terbagi dari 5 bait untuk pantun dua-seuntai dan 4 bait untuk pantun tiga-seuntai.

Ketujuh, pantun yang direproduksi menggunakan tema nama wilayah Kecamatan Bukit Intan sebanyak 7 bait. Jumlah ini terbagi dari 3 bait untuk pantun dua-seuntai dan 4 bait untuk pantun tiga-seuntai.

2. Jenis Pantun menurut Perspektif Jumlah Bait

Secara eksplisit Tabel 1 berisi 72 bait pantun. Pantun itu dibedakan atas pantun dua-seuntai (2 larik sampiran dan 2 larik isi) sebanyak 43 bait dan pantun tiga-seuntai (3 larik sampiran dan 3 larik isi) berjumlah 29 bait. Itulah yang dimaksudkan dengan jenis pantun menurut perspektif jumlah bait.

3. Jenis Pantun menurut Perspektif Hubungan antara Larik Sampiran

Dari perspektif hubungan antara larik sampiran menghasilkan 2 jenis pantun. Pertama, pantun standar yakni antara larik di sampiran tidak memiliki hubungan sebab-akibat. Kedua, pantun kausal yakni antara larik di sampiran memiliki hubungan sebab-akibat. Tabel di bawah ini berisi jumlah bait pantun berdasarkan hubungan antara larik sampiran.

Tabel-2
Rekapitulasi Jumlah Bait Pantun Bertema Nama
Wilayah Administrasi se-Kota Pangkalpinang
per Perspektif Hubungan antara Larik Sampiran
per Kecamatan

No.	Kecamatan	Jenis Pantun	Jumlah Bait		Jumlah
			Dua-Seuntai	Tiga-Seuntai	
1	Bukit Intan	Biasa	0	0	0
		Kausal	6	5	11
		Jumlah	6	5	11
2	Gabek	Biasa	1	1	2
		Kausal	5	4	9
		Jumlah	6	5	11
3	Gerunggang	Biasa	2	1	3
		Kausal	4	3	7
		Jumlah	6	4	10
4	Girimaya	Biasa	5	2	7
		Kausal	3	2	5
		Jumlah	8	4	12
5	Pangkal Balam	Biasa	2	1	3
		Kausal	7	2	9
		Jumlah	9	3	12
6	Rangkui	Biasa	3	2	5
		Kausal	2	2	4
		Jumlah	5	4	9
7	Taman Sari	Biasa	3	2	5
		Kausal	0	2	2
		Jumlah	3	4	7
	Total	Biasa	16	9	25
		Kausal	27	20	47
		Jumlah	43	29	72

DISKUSI

Setiap pantun 2 seuntai yang diikuti oleh pantun 3 seuntai berisi semua larik pantun 2 seuntai. Larik yang berbeda adalah larik 3 sampiran dan larik 6 isi. Razak (2023:8) menyebutkan penyertaan atau reproduksi pantun 2 seuntai bersama dengan pantun 3 seuntai berfungsi untuk menyampaikan

pesan kepada para pembaca terutama siswa SD/MI bahwa menulis pantun 3 seuntai menjadi lebih mudah jika berdasarkan pantun 2 seuntai.

Rima akhir pantun memiliki persajakan yang bervariasi. Ada bait pantun menggunakan persajakan sama bunyi untuk semua larik di rima akhir ada juga yang menggunakan persajakan ab-ab untuk pantun 2 seuntai dan abc-abc untuk pantun 3 seuntai.

Reproduksi pantun juga memperhatikan adanya rima tengah. Maksudnya, saat mereproduksi pantun, tidak semata memperhatikan rima akhir tetapi juga rima lainnya sehingga dalam satu larik pun berisi rima.

Kumpulan pantun terbanyak yang berhasil direproduksi adalah pantun dengan tema wilayah Kecamatan Girimaya. Jumlahnya 12 bait pantun; terbagi dari 8 pantun 2 seuntai (3 bait berjenis kausal) dan 4 pantun 3 seuntai (2 bait berjenis kausal).

Jumlah yang sama juga terdapat pada kumpulan pantun bertema Kecamatan Pangkal Balam. Pantun 2 seuntai sebanyak 9 bait (7 bait berjenis kausal) sedangkan pantun 3 seuntai hanya 3 bait (2 bait berjenis kausal).

Apresiasi pantun tema nama-nama wilayah kecamatan dan wilayah turunannya yakni kelurahan se-Kota Pangkalpinang dapat difungsikan sebagai media pembelajaran IPS untuk siswa kelas-kelas tinggi. Pengenalan nama-nama wilayah kelurahan dan kecamatan dinilai sangat urgen karena dapat memberikan kompetensi kepada para siswa tentang nama kelurahan, kecamatan, dan kota baik sebagai tempat mereka tinggal, tempat mereka bersekolah, dan atau tempat orang tua mereka bekerja.

Sebagai wilayah administrasi, Kota Pangkalpinang berpotensi memiliki nama jumlah kecamatan dan kelurahan yang dinamis. Kondisi ini terjadi sebagai akibat adanya peristiwa politis yakni adanya pemekaran suatu wilayah. Maksudnya, pemekaran suatu wilayah administrasi berakibat kepada penambahan kecamatan dan nama kelurahan. Oleh karena itu, kumpulan pantun



bertema nama wilayah se-Kota Pangkalpinang, Provinsi Bangka Belitung harus diperbaharui selaras dengan perkembangan wilayah administrasi di Provinsi Bangka Belitung (Saputra dkk., 2021:74-83).

SIMPULAN

Pertama, bait pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah kecamatan se-Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung berjumlah 66 bait?

Kedua, pantun hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung menurut perspektif jumlah pantun dua-seuntai sebanyak 39 bait dan pantun tiga-seuntai sebanyak 27 bait.

Ketiga, hasil reproduksi kumpulan pantun bertema nama wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Belitung menurut perspektif jenis hubungan antara larik sampiran berjenis pantun standar sebanyak 27 bait dan pantun kausal sejumlah 39 bait.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, S. S., & Yuliana. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pantun Tiga Seuntai melalui Two to Three Methods Berbasis LKPD. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(1), 131–140. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i1.21>
- Bandur, A. (2014). *Penelitian Kualitatif: Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis Data dengan NVIVO10*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Penerjemah: Ahmad Fawaid. Editor: Saifudin Zuhri Qudsy. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputra, P. P., Aisyah, S., & Darmanto. (2021). Analisis Perencanaan Pembangunan Partisipatif di Desa Pemekaran sebagai Perwujudan Demokrasi di Tingkat Lokal (Suatu Studi di Desa Pemekran di Kecamatan Mendo Barat, Kabupaten Bangka). *Jurnal Wacana Politik*, Vol. 6, No. 1, Maret 2021: 74 - 83. DOI: 10.24198/jwp.v6i1.32304
- Moleong, L. J. (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mustikawati, T. (2022). Upaya Meningkatkan Keterampilan Mengubah Pantun menjadi Paragraf Menggunakan Teknik Model Bermedia LKPD Khusus. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(2), 189–202. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i2.27>
- Juita, R. (2022). Peningkatan Keterampilan Menemukan Amanat Pantun Agama Berpendekatan Tertulis melalui Teknik Tes Pilihan Ganda Opsi Unik. *Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, 1(4), 501–510. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v1i4.116>
- Razak, A. (2013). *Indahnya Bahasaku: Pelajaran Bahasa Indonesia untuk Kelas 4 SD/MI*. Pekanbaru: UR Press.
- Razak, A. (2020). *How to Teach Your Student to Write: Student Worksheets Bank in Learning to Write in Elementary School*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. (2023). *Menghargai Pengakuan UNESCO: Kumpulan Pantun Tema Nama Wilayah Administratif di Provinsi Bangka Belitung*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.
- Razak, A. & Elmustian. (2021). *Menulis Pantun: Bahan Ajar Pengayaan Bahasa Indonesia Berintegrasi Teks Naratif untuk Kelas X SMA/MA/SMK*. Pekanbaru: Yayasan Pendidikan Raja Zulkarnain.



- Silitonga, T. A. (2023). *Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dalam Angka 2023*. Editor: Bambang Sri Yuwono, Rengga Firmandik, Uswatun Nurul Afifah, Rommel Yonatan Sianipar. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Provinsi Bangka Belitung.
- Thamrin, A. (2022). *Kota Pangkalpinang Dalam Angka 2022*. Editor: Berlian Sitorus. Pangkalpinang: Badan Pusat Statistik Kota Pangkalpinang.